

## **PENGARUH HARGA JUAL DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI CABAI RAWIT (STUDI KASUS DI DESA SUGIWARAS KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**Putri Anggun Sari Ayu, Chandra Satria, Amir Salim**

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)  
Indo Global Mandiri Palembang

Email: Putrianggun22139@gmail.com, chandras@stebisigm.ac.id, amirsalim@stebisigm.ac.id

### ***Abstract***

*The selling price of chilies in Sugiwaras village increases and decreases every month due to the erratic chili harvest which affects farmers' income. If the chili harvest is large and of good quality, the selling price of chilies can increase, but if the chili harvest is less than optimal, the selling price can decrease so that income also decreased. In Delsa Sugiwaras there is a land area of 20 hectares but only 15 hectares of land have been cultivated, 5 hectares of land are still empty, this is because many farmers spend their time idling in coffee shops or at home, the decreasing work efficiency means that agricultural results are not optimal. . This type of research is quantitative research. The population in this study was all 980 chili farmers in Sugiwaras Village, Tebing Tinggi District, Empat Lawang Regency, the sample used was 91 Cayenne Pepper Farmers. The data sources used are primary and secondary data. The data collection techniques used were questionnaires, observation, interviews and documentation. Data analysis uses descriptive statistical tests, inferential statistical tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of the analysis show that the Selling Price variable (X1) has a calculated t value of  $(3.292 > 1.987)$  and a significance level that is smaller than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), so the Selling Price partially influences the Welfare of Chili Farmers. Islamic Work Ethic (X2) has a calculated t value of  $(4.706 > 1.987)$  and a significance level that is smaller than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), so Islamic Work Ethic partially influences the welfare of chili farmers. The results of the simultaneous test obtained a calculated F value of  $(67.585 > 3.10)$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , so the selling price and Islamic work ethic simultaneously influence the welfare of cayenne pepper farmers. The variable that is more dominant influences the welfare level of cayenne pepper farmers in Delsa Sulgiwaras, Telbing Tinggi District, Elmpat Lawang Regency, namely the Eltos Kelrja Islam variable.*

**Keywords:** *Selling Price, Islamic Work Ethic and Welfare*

### Abstrak

Harga jual cabai di desa Sugiwaras mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya dikarenakan hasil panen cabai yang tidak menentu sehingga mempengaruhi pendapatan petani, jika panen cabai banyak dengan kualitas bagus maka harga jual cabai bisa naik namun apabila panen cabai kurang optimal maka harga jual dapat menurun sehingga pendapatan juga menurun. Di Desa Sugiwaras terdapat luas lahan 20 hektare namun yang baru digarap hanya 15 hektare, 5 hektare lahan masih kosong hal ini disebabkan karena banyak para petani yang menghabiskan waktunya berdiam diri di warung kopi atau di rumah, etos kerja yang menurun membuat hasil pertanian menjadi tidak optimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cabai di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang berjumlah 980, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 91 Petani Cabai Rawit. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji statistik inferensial, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan variabel Harga Jual ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  hitung ( $3,292 > 1,987$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka Harga Jual secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Cabai. Etos Kerja Islam ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t$  hitung ( $4,706 > 1,987$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka Etos Kerja Islam secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Cabai. Hasil uji simultan memperoleh nilai  $F$  hitung ( $67,585 > 3,10$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka Harga Jual dan Etos Kerja Islam secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit. Variabel yang lebih dominan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani cabai rawit di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, yaitu variabel Etos Kerja Islam.

**Kata Kunci:** *Harga Jual, Etos Kerja Islam dan Kesejahteraan*

### PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor penggerak pembangunan ekonomi di Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting sebagai lapangan pekerjaan dan mata pencarian pokok bagi penduduk Indonesia (Muhammad, 2021). Pendapatan nasional yang dihasilkan dari sektor pertanian menunjukkan lebih dari 50% pendapatan nasional (Ismawati, dkk, 2021). Pertanian adalah kegiatan seseorang menanam berbagai macam tanaman sayur dan buah dengan hasil panen yang berguna dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi (Satrio, 2022). Petani yang dapat mengelola lahan pertaniannya dengan baik maka akan meningkatkan keuntungan bagi petani sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta terhindar dari kemiskinan dan petani akan sejahtera (Rivai, dkk, 2018). Hasil panen yang banyak akan berdampak pada Negara dalam hal ketahanan pangan, sehingga Indonesia tidak lagi mengimpor hasil pertanian dari luar negeri karena hasil dalam negeri sudah memenuhi kebutuhan untuk dikonsumsi oleh Negara (Vintarno, dkk, 2019).

Pemerintah memberikan perhatian terhadap perkembangan sektor pertanian dan kesejahteraan kehidupan petani dalam bentuk kebijakan (Ismawati, dkk, 2021). Kebijakan-kebijakan oleh pemerintah seperti kebijakan lahan dan air yang mendukung kinerja petani, ketersediaan pupuk, benih dan alat pertanian yang memadai, dan penetapan harga yang manusiawi agar petani terus dapat meningkatkan hasil pertanian (Mambura, 2017).

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi.

Kesejahteraan bermakna aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa, atau jumlah dari nilai tukar atas manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Handayani, 2020). Harga sangat mempengaruhi permintaan masyarakat baik pangan maupun lainnya (Rahmawati, 2017). Harga jual yang menurun akan berdampak sangat buruk bagi pertanian, mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan serta mempengaruhi kelangsungan perekonomiannya, harga jual yang meningkat akan meningkatkan pendapatan petani, dengan meningkatnya pendapatan petani akan sejahtera, sebaliknya apabila harga jual menurun maka pendapatan petani akan menurun juga (Rahmadani, dkk, 2021). Hal tersebut menggambarkan bahwa harga jual yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan petani.

Etos kerja Islam merupakan keadaan ketika seseorang melakukan pekerjaan dengan lebih giat sehingga hasil pekerjaan menjadi lebih baik (Priansa, dkk, 2018). Seseorang yang mengimplementasikan nilai-nilai etos kerja Islam akan selalu berupaya bekerja dengan lebih baik bukan hanya pasrah dengan keadaan tetapi justru dengan segala kendala, permasalahan, dan tantangan yang ada menjadi dorongan semangat sebagai pemancing kreatifitas, membentuk pribadi yang tangguh dan tidak pantang menyerah, sehingga memiliki moralitas yang bersih dan berdampak pada kinerja usaha petani itu sendiri (Rahmah, dkk, 2021). Petani yang memiliki etos kerja Islam yang tinggi maka semangat kerjapun ikut meningkat, sehingga hasil yang didapatkan akan meningkat pula dengan meningkatnya hasil panen maka petani akan mendapatkan keuntungan (Famela, 2021).

## **LITERATURE REVIEW**

### **Harga Jual Menurut Perspektif Islam**

Penentuan harga jual dikenal di dunia *fiqh* dengan istilah *tas'ir*, yang berarti menetapkan harga tertentu pada barang-barang yang diperjual belikan, yang tidak menzalimi pemilik barang dan pembelinya. Dalam konsep Islam, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi apabila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Artinya, tidak ada pihak yang terpaksa melakukan transaksi pada tingkat harga tertentu (Fatonih, 2014).

Islam tidak melarang pedagang meraup laba sebesar-besarnya dari usaha niaga yang dilakukan, selagi tidak melanggar ketentuan Allah dan tidak merugikan orang lain, baik individu maupun khalayak ramai. Namun di antara cara memperoleh laba yang merugikan orang lain adalah ihtikar. Monopoli sekelompok orang menguasai hajat orang banyak dan menetapkan harga semaunya sendiri, dengan cara membeli barang kebutuhan yang dibutuhkan dengan sebanyak-banyaknya lalu ditimbun. Barang tersebut sulit untuk didapatkan di pasar dan harganya melambung naik sangat tinggi di saat itulah mereka baru mengeluarkan dan menjualnya dengan harga yang sangat tinggi, dengan demikian mereka memperoleh laba yang sangat besar (Mushlih, dkk, 2015).

Harga jual dalam teori Ekonomi Islam merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga bisa juga berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut (Rozalinda, 2019). Kenaikan harga tanpa adanya rekayasa oleh sekelompok orang atau terjadi murni karena jumlah barang sedikit akibat gagal panen atau jumlah permintaan yang tinggi pada

musim tertentu oleh konsumen, tentu keuntungan dari penjualan dengan harga tinggi sesuai dengan harga pasar pada waktu itu adalah halal.

Berdasarkan pendapat diatas harga jual menurut perspektif Islam ialah proses terjadinya pertukaran barang atau jasa melalui transaksi harga jual sesuai dengan syariat Islam

### **Etos Kerja Menurut Perspektif Islam**

Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok. Etos mempunyai arti yaitu watak, karakter, sikap, kebiasaan dan kepercayaan yang bersifat khusus tentang seseorang individu atau sekelompok manusia (Sitepu, 2016). Etos kerja adalah cara kerja yang memiliki tiga dasar yaitu keinginan untuk menunjukkan mutu pekerjaan, menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan serta kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui karya professional (Saifullah, 2015).

Etos kerja Islam memberikan pandangan dalam bekerja keras adalah sebuah kewajiban. Usaha yang cukup haruslah menjadi bagian dari kerja yang dilakukan oleh seseorang yang terlihat sebagai kewajiban individu yang cakap. Dengan kata lain, etos kerja Islam adalah menjalankan kehidupan ini secara giat, dengan mengarahkan kepada yang lebih baik. Etos kerja Islam ini sangat diperlukan bagi umat Islam karena etos kerja Islam ini menunjukkan bagaimana umat Islam dapat berhasil dan sukses dalam kehidupannya didunia maupun di akhirat (Ramadhan, 2015).

### **Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam**

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Kesejahteraan (*Falah*), selain terpenuhinya segala kebutuhan hidup, kesejahteraan pun memiliki arti yang lebih luas yakni dapat dipenuhinya hak-hak dasar dalam bermasyarakat. Maknanya adalah setiap individu berhak untuk menentukan kebebasan berikhtiar dan berserikat serta kebebasan dalam bekerja dan bersinergi (Sardar, 2016).

Kesejahteraan perseptif Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materiil di dunia untuk tujuan jangka panjang diakhirat, dan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat adalah kemenangan dan keberuntungan yang disebut dengan *falah* (Haryati, 2019). Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu pertama kesejahteraan *holistic* dan seimbang, adalah kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri dari unsur fisik juga jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya. Kedua kesejahteraan di dunia dan di Akhirat, Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia (Febrianti, 2021).

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa kesejahteraan perseptif Islam

adalah terpenuhinya kebutuhan materiil di dunia untuk tujuan jangka panjang diakhirat, dan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat adalah kemenangan dan keberuntungan yang disebut dengan *falah*.

## RESEARCH METHOD

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Sugiyono, 2019). Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian ini akan menguji pengaruh Harga Jual dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Petani Cabai (Studi Kasus di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang).

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cabai di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang berjumlah 980 orang dari 264 kepala keluarga terdiri dari laki-laki 497 dan perempuan 483 orang (Kantor Kepala Desa, 2023).

### Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan *purposive sampling* peneliti gunakan karena nantinya dalam pengambilan sampel akan diambil dengan pertimbangan tertentu. Untuk menentukan sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{980}{1 + 980(0,01)^2} = 90,74$$

Berdasarkan hasil di atas, maka didapat sebanyak 90,74 sampel yang kemudian peneliti bulatkan menjadi 91 sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,

karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri ini terdiri atas kuesioner, observasi dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk menganalisis keseluruhan variabel independen dan juga variabel dependen dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat besar dari nilai variabel yang telah didapatkan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya pengujian instrument, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan aplikasi perhitungan statistis, yaitu program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Pengujian instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedesitas, analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis (Sugiyono, 2019).

## **HASIL**

**Statistik Deskriptif**  
**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Harga Jual	91	5.00	20.00	14.9011	3.77434
Etos Kerja Islam	91	4.00	20.00	15.1758	4.10310
Kesejahteraan	91	5.00	15.00	11.6154	2.93927
Valid N (listwise)	91				

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26*

Tabel diatas menunjukkan bahwa variable Harga Jual (X1) memiliki nilai minimum sebesar 5,00, nilai maximum sebesar 20,00, rata-rata sebesar 14,9011 dengan nilai standar *deviation* sebesar 3,77434. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Jual Cabe Rawit menunjukkan hasil yang positif sebesar 14,9011 artinya secara umum Harga Jual Cabe Rawit pada Desa Sugih Waras relative mahal. Nilai standar deviasi Harga Jual Cabe Rawit yaitu sebesar 3,77434 artinya Harga Jual memiliki tingkat variasi Harga Jual tinggi pada Desa Sugih Waras. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner bahwa operasional variabel menunjukkan jumlah besar yang diperoleh yaitu pada indikator Daya Saing sebesar 365, Kesesuaian Harga Dengan Manfaat sebesar 343, Keterjangkauan Harga 328 dan Kesesuaian Harga Dengan Kualitas 320, hal ini menunjukkan bahwa variabel operasional Daya Saing mempunyai pengaruh paling besar terhadap Harga Jual. Pada indikator daya saing memiliki jumlah yang paling tinggi artinya petani cabai Desa Sugiwaras dapat bersaing dengan harga jual di Desa lainnya dengan harga jual yang terjangkau mampu menumbuhkan minat konsumen untuk membeli cabai sesuai dengan manfaat cabai dan kualitas cabai yang bagus.

Variabel Etos Kerja Islam (X2) memiliki nilai minimum sebesar 4.00, nilai maximum sebesar 20.00, nilai rata-rata sebesar 15,1758 dengan standar deviation 4,10310. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa Etos Kerja Islam menunjukkan hasil yang positif sebesar 15,1758 artinya secara umum Etos Kerja Islam pada Desa Sugih Waras berjalan dengan baik. Nilai standar deviasi Etos Kerja Islam yaitu sebesar 4,10310 artinya

Etos Kerja Islam memiliki tingkat variasi Etos Kerja Islam yang baik pada Desa Sugih Waras. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner bahwa operasional variabel menunjukkan jumlah besar yang diperoleh Disiplin dan Profesional dengan angka 352, aktif dan Bekerja Keras sebesar 345, Penjabaran Akidah sebesar 342 dan Efisien dan Kreatif sebesar 342, hal ini menunjukkan bahwa variabel operasional Disiplin dan Profesional mempunyai pengaruh paling besar terhadap Etos Kerja Islam. Disiplin dan professional mendapatkan jumlah yang paling tinggi karena petani cabai di Desa Sugiwaras sudah disiplin dan professional dalam melakukan pekerjaannya sehingga mereka selalu aktif dan bekerja keras setiap harinya, yakin dengan pekerjaan yang diajaninya serta efisien dan kreatif dalam bekerja.

Variabel Kesejahteraan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5.00, nilai maximum 15.00, rata-rata sebesar 11,6154 dengan standar deviation 2,93927. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Kesejahteraan Petani Cabe Rawit menunjukkan hasil yang positif sebesar 11,6154 artinya secara umum Kesejahteraan Petani Cabe Rawit pada Desa Sugih Waras memiliki Kesejahteraan yang baik. Nilai standar deviasi Kesejahteraan Petani Cabe Rawit yaitu sebesar 2,93927, artinya tingkat Kesejahteraan Petani Cabe Rawit memiliki tingkat variasi tingkat Kesejahteraan yang baik pada Desa Sugih Waras. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner bahwa operasional variabel menunjukkan jumlah besar yang diperoleh Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk dijangkau dengan angka 360, Kualitas kesehatan Yang Semakin Meningkatkan dan Merata 360, Jumlah Pemerataan Pendapatan 338, hal ini menunjukkan bahwa variabel operasional Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau mempunyai pengaruh paling besar terhadap Kesejahteraan. Pendidikan yang mudah dicapai menentukan kesejahteraan bagi petani karena di Desa Sugiwaras artinya pendidikan untuk anak sebagai sesuatu yang sangat penting, kemudian kesehatan yang semakin meningkat bagi petani sangat penting karena apabila badan sehat petani dapat bekerja dengan efisien, serta pendapatan yang merata setiap bulannya dapat menetapkan kesejahteraan karena apabila pendapatan petani menurun petani akan mengalami kesulitan karena banyak kebutuhan.

### Uji Statistik Inferensial

**Tabel 2 Hasil Validasi Angket Harga Jual**

Variabel	Pernyataan	Nilai Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Harga Jual	X1.1	0,573	0,207	Valid
	X1.2	0,618	0,207	Valid
	X1.3	0,705	0,207	Valid
	X1.4	0,477	0,207	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item angket variabel harga jual yang berjumlah 4 item pernyataan, semuanya bernilai valid.

**Tabel 3 Hasil Validasi Angket Etos Kerja Islam**

Variabel	Pernyataan	Nilai Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Etos Kerja Islam	X2.1	0,536	0,207	Valid
	X2.2	0,570	0,207	Valid
	X2.3	0,638	0,207	Valid

	X2.4	0,756	0,207	Valid
--	------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item angket variabel Etos Kerja Islam yang berjumlah 4 item pernyataan, semuanya bernilai valid.

**Tabel 4 Hasil Validasi Angket Kesejahteraan**

Variabel	Pernyataan	Nilai Corrected Item- Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Kesejahteraan	Y.1	0,529	0,207	Valid
	Y.2	0,673	0,207	Valid
	Y.3	0,511	0,207	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item angket variabel Kesejahteraan yang berjumlah 3 item pernyataan, semuanya bernilai valid.

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Jual**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	4

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan 91 responden diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel harga jual sebesar 0,785 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etos Kerja Islam**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan 91 responden diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel harga jual sebesar 0,806 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Petani**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	3

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan 91 responden diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel kesejahteraan sebesar 0,742 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.



## Uji Asumsi klasik

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84571258
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.059
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Nilai Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai pvalue pada kolom asymp. Sig (2-tailed)  $> \text{level of significant}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai p-value pada kolom asymp. Sig (2- tailed)  $< \text{level of significant}$  ( $\alpha = 0,05$ ) berarti data tidak berdistribusi normal. Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai p-value pada kolom asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200  $> \text{level of significant}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka data berdistribusi normal.

**Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.597	1.86657	1.740

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan dari hasil pengujian autokorelasi di atas, diketahui nilai DW yang dihasilkan yaitu 1,740 dengan signifikan 0,05 (5%) dan jumlah variabel independen ( $k=2$  data ( $n=91$ ) diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1.6143 dan  $Du$  sebesar 1.7040 DW tidak terletak antara  $dL$  dan  $du$ . Jadi  $0 < d < dL$  yaitu  $0 < 1,743 < 1.6143$  maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif.

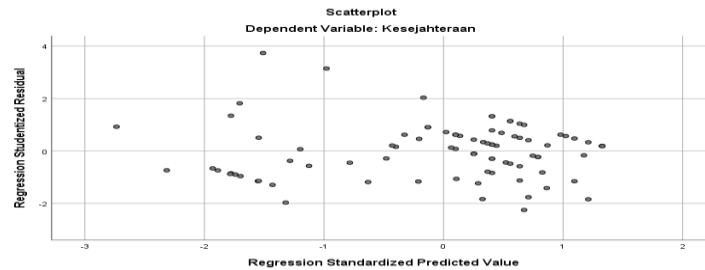
**Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.372	.828			
	Harga Jual	.265	.081	.341	.419	2.388
	Etos Kerja Islam	.349	.074	.487	.419	2.388

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26

Dari tabel diatas menunjukan nilai VIF variabel Harga Jual sebesar  $2,388 < 10$  dan

nilai VIF variabel Etos Kerja Islam sebesar  $2,388 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.



**Gambar 1** Hasil Uji Heteroskedastitas

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26*

Dari grafik pada gambar diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas.

**Tabel 11** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.372	.828		2.865	.005
	Harga Jual	.265	.081	.341	3.292	.001
	Etos Kerja Islam	.349	.074	.487	4.706	.000

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constanst* (Konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 2,372 satu satuan, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Harga jual ( $X_1$ ) = 0,265 satu satuan, menunjukkan bahwa uji statistik beta Harga jual memiliki nilai sebesar 0,265 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa Harga Jual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Etos Kerja Islam ( $X_2$ ) = 0,349 satu satuan, menunjukkan bahwa uji statistik beta Etos Kerja Islam memiliki nilai sebesar 0,349 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa Etos Kerja Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

### Kriteria Pengujian Hipotesis

**Tabel 12** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.597	1.86657

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar  $R^2$  (R square) sebesar 0,606 satu satuan atau sama dengan 60,6% yang menunjukkan bahwa

variabel bebas yang terdiri dari, Harga Jual (X1), Etos Kerja Islam (X2), mampu menjelaskan hubungan yang positif terhadap variabel terikat, yaitu Kesejahteraan Petani (Y) sebesar 60,6 %. Dan sisa 39,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 13 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.372	.828		2.865	.005
	Harga Jual	.265	.081	.341	3.292	.001
	Etos Kerja Islam	.349	.074	.487	4.706	.000

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Variabel Harga Jual (X1) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ( $3,292 > 1,987$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal ini positif menunjukan bahwa variabel Harga Jual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani.
- Variabel Etos Kerja Islam (X2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ( $4,706 > 1,987$ ), dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal ini menunjukan bahwa variabel Etos Kerja Islam secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan petani.
- Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukan bahwa nilai Etos Kerja Islam lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil Kesejahteraan dibandingkan Harga Jual. Hal ini dibuktikan bahwa nilai uji statistik sebesar 0,05 lebih kecil dari nilai signifikan yang ada pada Harga Jual dan hasil uji statistik sebesar 0,05 lebih kecil dari nilai signifikan yang ada pada Etos Kerja Islam.

**Tabel 14 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.940	2	235.470	67.585	.000 <sup>b</sup>
	Residual	306.599	88	3.484		
	Total	777.538	90			

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS 26*

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh nilai F hitung = 67,585 satu satuan dengan tingkat signifikan 0,000, sehingga nilai Ftabel  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 88$  diperoleh 3,10 satu satuan dari tabel statistik. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,585 > 3,10$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka perhitungan tersebut menunjukan bahwa variabel harga jual dan etos kerja Islam secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan petani.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diatas pada pembahasan Uji Hipotesis akan diperjelas lagi pada pembahasan ini, akan ada 3 pembahasan diantaranya adalah sebagai berikut ini:

#### **Pengaruh Harga Jual (X1) Terhadap Kesejahteraan Petani (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh variabel Harga Jual (X1) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ( $3,292 > 1,987$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Harga Jual (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani, maka hipotesis 1 diterima. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani. Pengaruh yang positif dan signifikan artinya Harga Jual yang meningkat dapat meningkatkan kesejahteraan hal ini didukung oleh operasional variabel daya saing artinya petani cabai Desa Sugiwaras dapat bersaing secara kompetitif untuk dapat memberikan harga yang terbaik kepada konsumen dengan kesepakatan baik secara aturan yang berlaku agar konsumen tidak terikat. Semakin banyak pedagang yang tidak melakukan kecurangan harga maka harga tersebut bagus untuk meningkatkan kesejahteraan. Kekompakan petani dengan bersaing secara sehat akan dapat memunculkan harga yang bagus guna meningkatkan pendapatan petani. Adapun indikator dalam melihat harga jual yaitu Daya Saing, Kesesuaian Harga Dengan Manfaat, Keterjangkauan Harga dan Kesesuaian Harga Dengan Kualita, variabel operasional Daya Saing mempunyai pengaruh paling besar terhadap Harga Jual. Hal ini didukung oleh penelitian Ismawati (2021) menunjukkan Harga Jual yang didukung oleh daya saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit dan penelitian oleh Ginoga, dkk (2022) Harga Jual Produk berpengaruh positif terhadap tingkat Kesejahteraan Petani Gula Merah.

#### **Pengaruh Etos Kerja Islam terhadap Kesejahteraan Petani (Y).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Etos Kerja Islam (X2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ( $4,706 > 1,987$ ), dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Etos Kerja Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani, maka hipotesis 2 diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Etos Kerja Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani. Pengaruh positif dan signifikan artinya bahwa Etos Kerja dapat mempengaruhi Kesejahteraan didukung oleh indikator Disiplin dan Profesional artinya petani yang menjalankan Etos Kerja Islam yang baik, petani yang memiliki etos kerja Islam yang baik akan melakukan segala bentuk pekerjaannya secara baik dan benar serta tepat menurut perintah Islam, sehingga petani juga disiplin dan bekerja keras untuk mendapatkan hasil panen yang ingin dicapai, dengan demikian petani dapat meningkatkan kesejahteraan. Adapun indikator dalam melihat Etos Kerja Islam yaitu operasional variabel Disiplin dan Profesional, Aktif dan Bekerja Keras, Penjabaran Akidah sebesar dan Efisien dan Kreatif, variabel operasional Disiplin dan Profesional mempunyai pengaruh paling besar terhadap Etos Kerja Islam.

Hal ini didukung oleh penelitian Nurmansyah, dkk (2017) menunjukkan bahwa Etos Kerja Kelompok Tani Muslim didukung disiplin dan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan. Selanjutnya didukung oleh penelitian Rahmah, dkk (2021) menunjukkan bahwa Etos Kerja Islami didukung disiplin dan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kesejahteraan Ekonomi pedagang Muslim. Pamela (2022) Etos Kerja didukung disiplin dan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Buruh.

### **Pengaruh Harga Jual dan Etos Kerja Islam terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit (Y).**

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh Harga Jual dan Etos Kerja Islam terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sugih Waras. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,585 > 3,10$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga jual dan Etos Kerja Islam memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kesejahteraan Petani. Hasil uji diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar  $R^2$  (R square) sebesar 0,606 satu satuan atau sama dengan 60,6% yang menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari, Harga Jual (X1), Etos Kerja Islam (X2), mampu menjelaskan hubungan yang positif terhadap variabel terikat, yaitu Kesejahteraan Petani (Y) sebesar 60,6 %. Dan sisa 39,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang signifikan tersebut, ternyata variabel Harga Jual dan Etos Kerja Islam secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit di Desa Sugih Waras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

Adapun indikator dalam melihat Kesejahteraan Petani yaitu operasional variabel Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk dijangkau, Kualitas kesehatan Yang Semakin Meningkat dan Merata dan Jumlah Pemerataan Pendapatan, variabel operasional Pendidikan Yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau mempunyai pengaruh paling besar terhadap Kesejahteraan. Pendidikan yang mudah dicapai menentukan kesejahteraan bagi petani karena di Desa Sugiwaras artinya pendidikan untuk anak sebagai sesuatu yang sangat penting, dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan juga memiliki kualitas hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Kemudian kesehatan yang semakin meningkat bagi petani sangat penting karena apabila badan sehat petani dapat bekerja dengan efisien, serta pendapatan yang merata setiap bulannya dapat menetapkan kesejahteraan karena apabila pendapatan petani menurun petani akan mengalami kesulitan karena banyak kebutuhan. Hal ini didukung oleh penelitian Yolanda, dkk, 2019 menunjukkan bahwa Harga Jual dan Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan didukung oleh Pendidikan yang mudah dicapai. Selanjutnya didukung oleh penelitian Ginoga, dkk, (2022) menunjukkan bahwa Harga Jual dan Etos Kerja Islami memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan didukung oleh Pendidikan yang mudah dicapai.

### **PEMBAHASAN**

#### **Variabel Yang Lebih Dominan Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Cabai Rawit**

Variabel yang paling dominan mempengaruhi Kesejahteraan Petani Cabai Rawit yaitu Etos Kerja Islam, hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis jika dibandingkan dengan variabel Harga Jual, variabel Etos Kerja Islam memperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 4,706 lebih besar dari pada nilai  $t_{hitung}$  variabel Harga Jual yaitu 3,292. Etos Kerja Islam yang baik akan meningkatkan kesejahteraan petani karena dengan petani bekerja secara disiplin dan profesional dalam melakukan pekerjaan mereka selalu aktif dan bekerja keras setiap harinya, sehingga menghasilkan panen yang banyak maka dengan hasil panen yang banyak dapat menambah pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian Nurmansyah, dkk (2017) menunjukkan bahwa Etos Kerja Kelompok Tani Muslim variabel yang paling

dominan mempengaruhi Kesejahteraan. Pamela (2022) Etos Kerja variabel yang paling dominan. Selanjutnya didukung oleh penelitian Rahmah, dkk (2021) menunjukkan bahwa Etos Kerja Islami variabel yang paling dominan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Harga Jual secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah diuji menggunakan uji parsial (t), pengaruh tersebut didukung oleh operasional variabel daya saing artinya petani cabai Desa Sugiwaras dapat bersaing secara kompetitif untuk dapat memberikan harga yang terbaik kepada konsumen dengan kesepakatan baik secara aturan yang berlaku agar konsumen tidak terikat. Semakin banyak pedagang yang tidak melakukan kecurangan harga maka harga tersebut bagus untuk meningkatkan kesejahteraan. Kekompakan petani dengan bersaing secara sehat akan dapat memunculkan harga yang bagus guna meningkatkan pendapatan petani.
- 2) Variabel Etos Kerja Islam secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah diuji menggunakan uji parsial (t), pengaruh tersebut didukung oleh indikator Disiplin dan Profesional artinya petani yang menjalankan Etos Kerja Islam yang baik, petani yang memiliki etos kerja Islam yang baik akan melakukan segala bentuk pekerjaannya secara baik dan benar serta tepat menurut perintah Islam, sehingga petani juga disiplin dan bekerja keras untuk mendapatkan hasil panen yang ingin dicapai, dengan petani memperoleh panen yang ingin dicapai dapat meningkatkan kesejahteraan.
- 3) Variabel Harga Jual dan Etos Kerja Islam secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah diuji menggunakan uji simultan (F). Pengaruh tersebut didukung oleh indikator Pendidikan yang mudah dicapai menentukan kesejahteraan artinya pendidikan untuk anak sebagai sesuatu yang sangat penting, dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan juga memiliki kualitas hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai.
- 4) Variabel variabel yang lebih dominan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani cabai rawit di Desa Sugiwaras Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, yaitu variabel Etos Kerja Islam hal ini dibuktikan dengan uji t yang memperlihatkan bahwa variabel Etos Kerja Islam mempunyai nilai thitung lebih besar daripada variabel Harga Jual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriano, Rivai. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Departemen Program Airbus Helicopters Komponen PT. Dirgantara Indonesia (Persero). *Skripsi pada Universitas Telkom. Bandung*.
- Bagus Mohamad Ramadhan. 2015. *Etos kerja Islam pada kinerja bisnis pedagang*

*muslim pasar besar kota Madiun .JEST.*

- Febrianti, F. 2021. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Islam. Universitas Negeri Sumatera Utara Medan
- Haryati, D. 2019. Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kebun Karet (Studi Kasus di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*. Volume 4 No 2
- Ismawati & Sarah Rizma Amalia. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani (Studi Petani Bawang Merah di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol.9 No.2.
- Jufitra Vintarno, Yogi Suprayogi Sugandi, Josy Adi. 2019. *Perkembangan penyuluhan pertanian dalam mendukung pertumbuhan pertanian di Indonesia*. *Jurnal Responsive*, Vol 1, No 2.
- Muhammad, Z. 2021. *Analisis Pengaruh Harga Pupuk dan Tingkat Pendapatan Petani Tembakau Terhadap Permintaan Pupuk di Desa Batu Nampar*. *Jurnal Pendidikan Sains*.
- Mushlih, Abdullah al-Shalah ash-Shawi. 2015. *Fikih ekonomi islam / Abdullah al-Mushlih, Shalah ash-Shawi, Edisi Cetakan ke-5*. Jakarta: Darul Haq.
- Novi Indriyani Sitepu. 2016. *Etos Kerja Ditinjau Dari Perspektif Alquran dan Hadis (Suatu Kajian Ekonomi Dengan Pendekatan Tafsir Tematik)*. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*.
- Nurmansyah, Hurriah Ali Hasan. 2017. *Pengaruh etos kerja kelompok tani muslim terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan*. *Jurnal hukum ekonomi syariah*.
- Priansa, Donni Juni. 2018. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmadani, alfatika. 2021. *Analisis Permintaan dan Penawaran Cabai Merah Besar (Capsicum annuum L) di Indonesia*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Rozalinda. 2019. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Satrio. 2022. Dampak Kenaikan Harga Pupuk Non Subsidi Terhadap Ekonomi Petani Sayur di Desa Baruh Bukit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vo.10, No.1.
- Saifullah. 2015. *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Sosial Humaniorah*.
- Sela Indah Famela. 2021. *Analisis Pengaruh Sistem Upah dan Etos Kerja terhadap Kesejahteraan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Ikan Teri Asin Pulau Pasaran)*. *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Siti Nur Fatoni. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi dasar-dasar ekonomi Islam)*, *Cetakan ke I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sri Fitri Handayani. 2020. *Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan*. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol.1 No.2.
- Sugiyono. 2019. *Penelitian Rnd Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

- Syahidah Rahmah. 2021. *Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Journal Of Applied Managerial Accounting, Vol.5 No.2.
- Verry Ginoga, Yasrib Putranto Saban, & Indrawati. 2022. *Pengaruh Harga Jual Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Gula Merah di Desa Goarie Kabupaten Soppeng*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi.
- Yeni Rahmawati. 2017. *Analisis pengaruh produksi dan konsumsi terhadap harga cabe merah di Sumatera Utara*. Jurnal Bisnis Administrasi.
- Yohanes Pebrian Vianney Mambura. 2017. *Kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Pertanian dalam Hubungan dengan Desentralisasi di Kabupaten Timor Tengah Utara*. Jurnal Agribisnis Lahan Kering, Vol.2, No.2.
- Ziauddin Sardar. 2016. *Kesejahteraan dalam perspektif Islam pada karyawan bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.